

NASKAH PUBLIKASI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
(GI) UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
TENTANG SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 01 PULOSARI KECAMATAN KEBAKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Oleh :

**SULISTARI
NIM: A54A100140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIP/NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SULISTARI

NIM : A54A100140

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI)
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG
SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 PULOSARI
KECAMATAN KEBAKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN
2012/2013.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Pebruari 2013

Pembimbing


Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIK: 403

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK
PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG SUMBER
DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 PULOSARI
KECAMATAN KEBAKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh :

**SULISTARI
NIM: A54A100140**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru kelas IV SD Negeri 01 Pulosari kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar sebanyak 14 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui penerapan strategi group investigation. Peningkatan motivasi dan hasil belajar dapat dilihat dari indikator:(1) Motivasi belajar siswa dilihat dari (a) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah 6 siswa atau 43% sebelum tindakan, meningkat menjadi 12 siswa (75)% setelah tindakan; (b) Interaksi siswa dalam bertanya kepada guru yaitu hanya 8 siswa atau 57%; sebelum tindakan, meningkat menjadi 11 siswa (69%) setelah tindakan; (c) Intensitas menjawab pertanyaan hanya 10 siswa atau 71%; sebelum tindakan, meningkat menjadi 12 atau 75% siswa setelah tindakan; (d) Intensitas dalam mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran hanya 10 siswa atau 71% sebelum tindakan, meningkat menjadi 13 siswa atau 81% setelah tindakan. (2) Hasil belajar siswa pada kondisi awal dari 14 siswa yang dapat mencapai ketuntasan hanya 5 siswa atau 36% dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 64%. Sedangkan siklus II siswa yang mencapai taraf tuntas sebanyak 13 siswa atau 93% dan 1 siswa belum tuntas atau 7%.

Kata Kunci: *group investigation, motivasi dan hasil belajar, IPS, sumber daya alam*

A. PENDAHULUAN

Berkaitan dengan peran guru dan antusias siswa terhadap pembelajaran IPS pada siswa Sekolah Dasar, masih banyak dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Keadaan ini sebagaimana dijumpai pada pembelajaran IPS di SD Negeri 01 Pulosari yang masih memiliki motivasi belajar dan hasil belajar rendah.

Indikator rendahnya motivasi siswa di SD Negeri 01 Pulosari dapat dilihat dari: (a) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah yaitu hanya 6 siswa atau 43%, (b) Interaksi siswa dalam bertanya kepada guru yaitu hanya 8 siswa atau 57%; (c) Intensitas menjawab pertanyaan hanya 10 siswa atau 71%; (d) Intensitas dalam mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran hanya 10 siswa atau 71% dan perolehan hasil belajar IPS dari 14 siswa yang dapat mencapai ketuntasan hanya 5 siswa atau 36%, dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 64%

Untuk mengatasi permasalahan itu, maka guru perlu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menggerakkan siswa. Melalui pembelajaran *active learning* siswa akan dilatih untuk selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa penerapan strategi pembelajaran yang aktif pada siswa antara lain kooperatif model *jigsaw*, *quantum* dan *group investigation*. Dengan memilih strategi pembelajaran yang inovatif maka harapannya dapat merubah pola pembelajaran dari *teacher centered*, beralih menjadi pola pembelajaran *student centered*. Mengingat kondisi itulah dalam penelitian ini memilih menerapkan strategi *group investigation* agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Alasan menerapkan strategi *group investigation* karena strategi ini sesuai untuk diterapkan dalam menyajikan materi IPS yang memberikan keleluasaan kepada siswa dalam meraih dan mempelajari, bertanya, berdialog langsung, merumuskan masalah, menganalisis masalah, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sosial yang dihadapi siswa (Suprayekti, 2007 : 4.36). Dengan strategi ini pula akan terbentuk tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, kerja sama dengan kelompok serta memiliki tanggung jawab

secara individual terhadap diri sendiri tanpa memiliki ketergantungan dengan siswa lainnya. Alasan yang lebih jelas melalui penerapan strategi *group investigation* adalah dapat terbentuk pembelajaran yang menekankan motivasi belajar pada siswa atau *student centered* dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Pulosari Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar dengan pertimbangan sebagai berikut : (1) Tercukupinya sarana dan prasarana, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui pemberdayaan guru dan lingkungan sekolah sebagai bagian dan unsur dalam pembelajaran; (2) Siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari memiliki kemampuan yang bervariasi dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar khususnya IPS, maka dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui *treatment* dengan strategi pembelajaran *Group Investigasi*; (3) Masih rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari, sehingga perlu sekali guru memberikan solusi melalui pemberian *treatment* melalui penerapan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS.

Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan yaitu bulan Nopember 2012 – Maret 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari, sebanyak 14 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Group Investigation* disusun dengan tahap perencanaan: (1) Kolaborasi antara guru (peneliti) dengan teman sejawat untuk melaksanakan pembelajaran; (2) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Menyusun pedoman instrumen observasi tentang kegiatan siswa dan kegiatan guru; (4) Menyusun pedoman instrumen observasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran menggunakan strategi *Group Investigation*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan inti guru menerapkan pendekatan *group investigation* dengan langkah memerintahkan siswa membentuk kelompok, kelompok dibentuk bebas berdasarkan perkawanan / keterkaitan materi, guru menentukan topik tentang tujuan kegiatan ekonomi dan contoh kegiatan ekonomi disekitar siswa, siswa mengerjakan soal tentang tujuan dan contoh kegiatan ekonomi di sekitar siswa melalui diskusi. Siswa mempelajari topik materi tentang kegiatan ekonomi di sekitar siswa melalui berbagai sumber buku yakni buku pendamping dan lembar kerja siswa. Siswa dalam kelompok membacakan hasil kerja kelompok tentang tujuan kegiatan ekonomi kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya dan menyimpulkannya. Pada kegiatan akhir guru membantu menyimpulkan materi yang dibahas dari jawaban siswa, siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas, mengadakan test formatif dan guru memberikan penguatan dan tindak lanjut.

3. Observasi dan Monitoring

Peran serta pengamat adalah menginventarisir berbagai kemunculan dari proses pembelajaran, baik yang dilakukan oleh siswa dalam aktivitas belajar maupun aktivitas mengajar guru. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *group investigation*. Saat observasi berlangsung kegiatan siswa telah memiliki aktivitas yang meningkat meskipun belum secara keseluruhan dari seluruh siswa. Observasi kegiatan siswa dapat diinventarisir kegiatan sebagai berikut : perhatian siswa meningkat, antusias siswa mengerjakan tugas meningkat, kerja sama siswa meningkat

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini, peneliti dengan mendasarkan pada hasil kegiatan pembelajaran siklus II berusaha untuk menganalisis, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan serta permasalahan yang mungkin masih dihadapi siswa dan akhirnya dijadikan bahan untuk memberikan solusi dan tindak lanjut. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II, segala aktivitas dan kegiatan guru serta siswa diupayakan untuk ditingkatkan. Hasil refleksi siklus II pertemuan 2 terdapat beberapa catatan mengenai kegiatan guru dan siswa

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah meliputi : (1) Informan atau nara sumber yaitu: (1) Informan yaitu siswa kelas IV, guru / teman sejawat dan Kepala Sekolah SDN 01 Pulosari. Data yang akan dicari berupa data tentang motivasi siswa mengikuti pembelajaran. Dari teman sejawat dan kepala sekolah untuk berkolaborasi dalam menentukan *treatment* dengan model siklus, (2) Tempat dan peristiwa berlangsungnya motivasi pembelajaran di kelas dengan mengamati penerapan pendekatan pembelajaran *Group Investigation*; (3) Data berupa dokumen untuk memperoleh data tentang Kurikulum IPS kelas IV, Silabus, RPP IPS kelas IV, daftar nilai IPS kelas IV.

Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara (1) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; (2) teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir; (3) Dokumen.

Teknik keabsahan data menggunakan teknik validitas data digunakan untuk menguji kevalidan data disebut proses triangulasi data Menurut Sutopo, (2006: 120) teknik triangulasi data dibagi menjadi dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang sejenis dari sumber yang berbeda, sedangkan triangulasi metode digunakan untuk menguji keabsahan data yang sejenis dari penggunaan metode yang berbeda-beda.

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, yakni mengetahui data penelitian yang sejensi dengan metode yang berbeda-beda yakni dengan teknik observasi, test, dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menganalisis data ini menggunakan analisa model Milles dan Hubberman dengan kegiatan pokok analisis model ini adalah meliputi reduksi data, dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan / verifikasi.

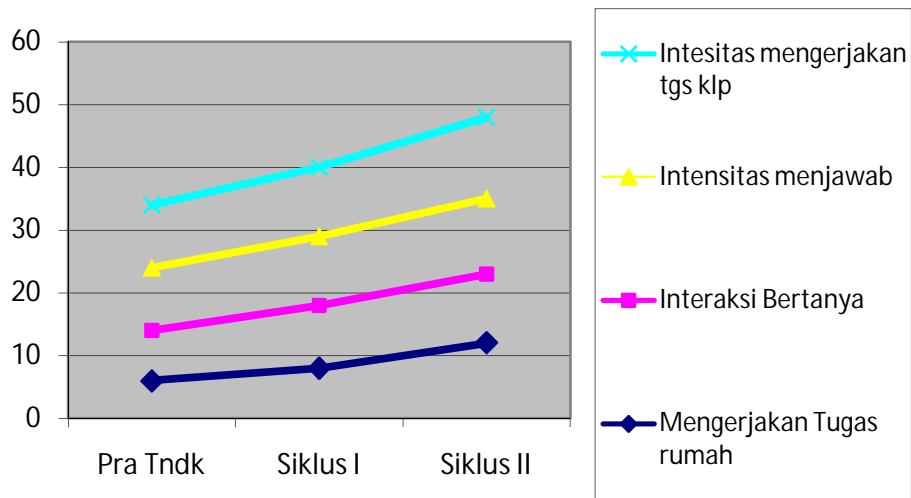
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dideskripsi dalam tabel frekuensi dan grafik dari motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari sebagai berikut:

Tabel 1: Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II

No	Indikator Motivasi	Frekuensi dan Persentase Nilai		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah	6 (43%)	8(57%)	12 (75%)
2	Interaksi siswa dalam bertanya pada guru	8 (57%)	10 (71%)	11(69%)
3	Intensitas menjawab pertanyaan	10 (71%)	11 (78%)	12(75%)
4	Intensitas mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran	10 (71%)	11 (78%)	13(92%)

Dari data tabel frekuensi indikator motivasi belajar siswa di atas dapat dideskripsikan dalam bentuk grafik atau diagram garis sebagai berikut:



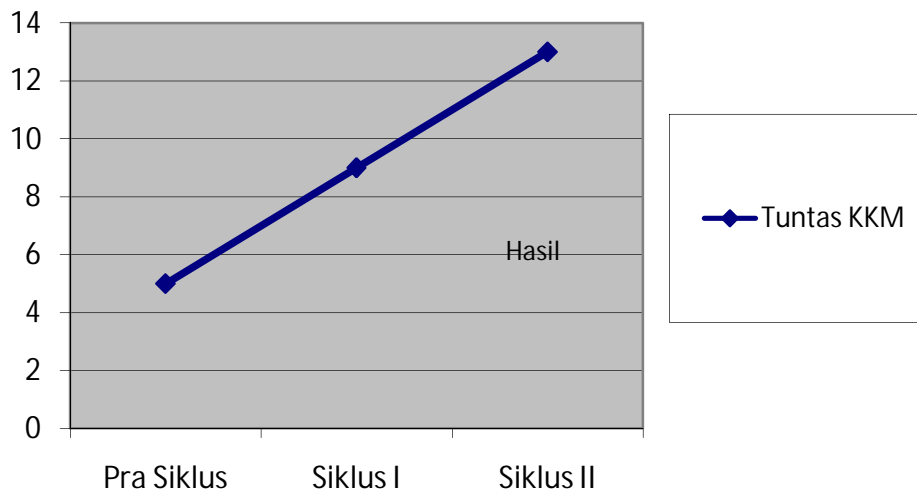
Gambar 1: Grafik Motivasi Belajar Siswa

Grafik di atas menunjukkan tentang tingkat motivasi belajar siswa dari keempat indikator sebagaimana diuraikan di depan. Untuk mengetahui taraf ketuntasan hasil belajar siswa dapat dibuat tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 2: Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, siklus I dan siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi dan Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas KKM	5 (36%)	9(64%)	13(93%)
2	Tidak Tuntas KKM	9(64%)	5(36%)	1(7%)
Jumlah		14	14	14

Setelah dibuat tabel frekuensi kedua siklus, kemudian dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 2 : Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Pulosari Tahun Pelajaran 2012/2013

Dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini berawal dari kondisi siswa saat mengikuti pelajaran yang menjumpai beberapa kendala dan kelemahan saat proses pembelajaran berlangsung. Adanya berbagai kendala saat pembelajaran, yang ditandai dengan rendahnya ketuntasan siswa menguasai materi, maka diperlukan sikap tanggap guru untuk merubah pola pembelajaran. Rendahnya minat siswa, rendah antusias siswa dalam belajar serta hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan sebagai suatu problem yang harus diselesaikan oleh guru, maka guru perlu memberikan *treatment* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari Kecamatan Kebakramat Karanganyar, melalui pendekatan pembelajaran yang kooperatif saat pembelajaran, diharapkan akan meningkatkan minat belajar dan perhatian siswa. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif memiliki otoritas yang luas untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, materi

serta media yang ada. Sebagaimana pendapat Isjoni, (2009 : 19) yang menyatakan bahwa:

”Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan disempurnakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka guru diberi kebebasan untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga memberikan peran serta siswa dalam pembelajaran.

Melalui *treatment* yang dilaksanakan oleh guru melalui penerapan metode *group investigation* diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan antara guru dan siswa adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi siswa saat pembelajaran akan lebih interaktif.
- b. Motivasi belajar siswa meningkat, karena siswa merasa tidak bosan.
- c. Guru menggunakan media lebih lengkap dalam bentuk gambar maupun media langsung dapat menghadirkan konsep yang konkrit dibenak siswa.
- d. Guru lebih menguasai kelas, sehingga siswa lebih tenang.
- e. Ketuntasan siswa dari nilai formatif yang dilaksanakan guru akan meningkat.

Jadi pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa sangat diperlukan dan perlu dibangun oleh guru, melalui penerapan strategi dan model pembelajaran yang inovatif. Karena proses pembelajaran yang lebih menerapkan metode inovatif akan lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa. Menurut pendapat yang dikutip Suparno, (1997: 28) mengemukakan bahwa kegiatan belajar adalah kegiatan yang aktif, dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Pelajar mencari arti sendiri dari yang mereka pelajari, ini merupakan proses menyesuaikan konsep-konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berpikir yang telah ada dalam pikiran mereka.

Melalui pelaksanaan metode *group investigation*, yang dilaksanakan melalui model siklus dapat mencapai ketuntasan siswa. Pada pembelajaran siklus I kondisi pembelajaran menggunakan metode *group investigation* belum mencapai indikator pencapaian 85% yang ditentukan sebelumnya. Dari 14 siswa masih terdapat 6 siswa belum tuntas. Sedangkan tindak lanjut melalui pembelajaran siklus II peningkatan hasil belajar siswa meningkat, sehingga tinggal 3 siswa yang belum tuntas. Ketidaktuntasan siswa pada siklus II dilaksanakannya pembelajaran siklus II sebagai *follow up* pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media dan metode yang lebih menekankan aktivitas pembelajaran pada siswa. Sehingga pada siklus II tinggal 1 siswa yang belum tuntas, atau taraf pencapaian indikator kinerja telah mencapai di atas 85%. Oleh sebab itulah maka pembelajaran hanya dilaksanakan hingga siklus II.

Penerapan strategi *group investigation* merupakan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran khususnya dan umumnya dalam menganut prinsip relevansi pendidikan untuk mengubah paradigma pembelajaran yang hanya memfokuskan kegiatan pada guru diubah menjadi proses pendidikan yang mengedepankan kegiatan siswa. Selain itu penerapan strategi *group investigation* dimaksudkan membangkitkan minat dan semangat belajar siswa, serta memberikan celah keterbukaan antara siswa dan guru sebagai suatu komponen yang turut menentukan terhadap keberhasilan pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan formal yang telah digariskan. Jadi dapat dijelaskan bahwa pada Penelitian Tindakan Kelas ini dari ketiga siklus yang dilaksanakan dapat menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni: ” Penerapan metode *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari Kecamatan Kebakramat Karanganyar Tahun 2012/2013.”

Relevansinya dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka memberikan sebuah solusi terhadap permasalahan yang ada dan sedang dihadapi dalam sebuah proses pembelajaran di kelas. Adapun dalam penelitian ini pelaksanaan penelitian dilakukan karena selama pembelajaran IPS di kelas siswa mengalami dan menghadapi sebuah permasalahan yakni rendahnya motivasi belajar dan membawa pengaruh terhadap redahnya hasil belajar siswa. Alternatif untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah yang ada maka dilakukannya sebuah *treatment* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari.

D. SIMPULAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan :

1. Ada peningkatan motivasi belajar IPS tentang sumber daya alam melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari.
2. Ada peningkatan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui penerapan strategi *Group Investigation* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pulosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rubiyanto,Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program PGSD FKIP
- Sugiyanto. 2008. *Model-Strategi pembelajaran*. Surakarta: PLPG UNS
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.